

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang pengaruh pengaruh beta, leverage, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan persistensi laba terhadap *Earnings Response Coefficients* pada perusahaan publik periode 2005 – 2007 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Beta perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap koefisien respon laba. Hal ini berarti semakin besar beta / risiko perusahaan maka ketidakpastian return menjadi semakin besar dan hal ini akan menurunkan koefisien respon laba.
2. Leverage perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap koefisien respon laba. Hal ini disebabkan karena hutang disatu sisi merupakan risiko investasi namun disisi lain merupakan sumber pendanaan yang dapat meningkatkan laba perusahaan.
3. Pertumbuhan laba perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap koefisien respon laba. Hal ini disebabkan karena proxi kesempatan tumbuh yang diukur dengan market to book value equity bukan satu-satunya ukuran IOS, sehingga perlu diukur dari komponen IOS lainnya
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba. Hal ini disebabkan karena besar kecilnya aktiva belum menunjukkan informasi dan prospek perusahaan, sehingga banyak investor yang justru

merespon laba secara positif pada perusahaan-perusahaan kecil, yang diperkirakan justru memiliki prospek yang bagus.

5. Persistensi laba terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap koefisien respon laba. Hal ini berarti semakin besar persistensi laba, menunjukkan bahwa laba perusahaan semakin meningkat dari tahun ke tahun sehingga respon laba juga juga semakin tinggi.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya terbatas pada periode penelitian tahun 2005 – 2007, sehingga hasil kesimpulan ini belum dapat digeneralisasikan untuk periode penelitian yang lain. Keterbatasan kedua yaitu terdapat dalam pengukuran kesempatan tumbuh yang hanya diukur dari salah satu proxy *IOS market to book value of equity*, sementara untuk proxy lainnya masih cukup banyak.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan tersebut di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor, Laba merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang dihasilkan emiten, yang yang disusun berdasarkan norma atau standar akuntansi keuangan, sehingga para investor sebaiknya berhati-hati dalam pengambilan keputusan bisnis, terutama informasi yang terkandung dalam laba tersebut harus benar-benar yang memiliki kualitas laba yang bagus. Tidak hanya memilih perusahaan yang memiliki laba besar saja, tetapi harus sejalan

dengan perkembangan ekspected return yang ada dipasar, sehingga meningkatnya laba perusahaan sejalan dengan meningkatnya harga saham. Pertimbangan diprioritaskan pada laba yang persisten, dan perusahaan yang memiliki risiko rendah karena terbukti dapat meningkatkan koefisien respon laba.

2. Bagi peneliti lainnya sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan periode yang lebih panjang, serta menyempurnakan model penelitian ini misalnya dalam mengukur IOS model analisis faktor dengan beberapa indikator IOS seperti MVA/BVA, PER, MVE/BVE dan lainnya.